

DAFTAR PUSTAKA

1. Junairiah, Hanik Faizah, and salamun, 2013, Antibacterial and Antifungal Activities of Dumortiera hirsuta Active Fractions, ***Journal of Basic and Applied Scientific Research*** ISSN, 3(1), 4-6.
2. Agung, E.N, 2012, **Obat-obat Penting Dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi dan Dunia Kesehatan**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 191.
3. Mega, I M., dan D.A Swastini, 2010, Screening Fitokimia dan Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Metanol Daun Gaharu (*Gyrinop sversteegii*), **Jurnal Kimia**, 4(2), 187-192.
4. Khadijah, H., Rizki, Ridwanti, B., dan Surjanto, 2015, Uji Antioksidan Daun Muda dan Daun Tua Gaharu (*Aquilaria Malaccensis Lamk*) Berdasarkan Perbedaan Tempat Tumbuh Pohon, **Peronema Forestry Science Journal**, 4(4), 72-87.
5. Hendra, 2015, Identifikasi Golongan Snyawa Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak daun Gaharu (*Aquilaria malaccensis Lamk*), **Jurnal Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada**, Yogyakarta.
6. Gusmaliana, Wiyono, B., dan Waluyo, T., 2010, Fisibilitas Penerapan Metode Penetrasi Untuk Peningkatan Kualitas IGW (Inoculated Gaharu Wood), Laporan Hasil Penelitian Program Insentif Riset Terapan Badan penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
7. Chung, R.C.K. & Purwaningsih, 1999, *Aquilaria malaccensis* Lamk, Plants Resources of South-East Asia no 19 Essential-oil plants, **Backhuys Publishers**, Leiden the Netherlands, 64-67.
8. Chakrabarty, K., Kumar, A. and Menon, V. (1994). **Trade in Agarwood. TRAFFIC India and WWF-India**, New Delhi.
9. Mega, I M., dan D.A Swastini. 2010. Screening Fitokimia dan Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Metanol Daun Gaharu (*Gyrinop sversteegii*). **Jurnal Kimia**. 4(2): hal. 187-192.
10. Pelczar, M.J., 1986, **Dasar-Dasar Mikrobiologi**, Edisi I, Terjemahan Hadioetomo R.S., Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, Hal. 34, 46-47.
11. Fardiaz, S., 1992. **Mikrobiologi Pangan I**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
12. Prescott, et al. (2008). **Microbiology 7th edition**, McGraw-Hill Book Company, USA.

13. Todar, 2008. Todar`s online textbook of Bacteriology, *Todar`s Online Text Book Of Bacteriology* (<http://textbookofbacteriology.net/staph.html>), Diakses pada 19 Februari 2018.
14. Jawetz, Melnick and Adelberg, s., 2001, **Mikrobiologi Kedokteran** Edisi I, Salemba Medika, EGC, Jakarta.
15. Jawetz, Melnick and Adelberg, s., 2005, **Mikrobiologi Kedokteran**, EGC, Jakarta.
16. Majid, 2009, **Senyawa Antibakteri dan Mekanisme Kerjanya**, <http://majidundip.blogspot.com/2009/08/senyawa-antibakteri-danmekanisme.html>. Diakses pada 13 October 2017.
17. Mudihardi E, Kuntaman Wasito E.B., 2005, **Mikrobiologi Kedokteran** Salemba Medika, Jakarta, 317-27.
18. Brunton, L., K. Parker, D. Blumenthal, L. Buxton, 2008, **Manual of Pharmacology and Therapeutic**, McGrawHill, New York.
19. Rohmatus solihat, 2009, Antioksidan Penyelamat Sel-sel Tubuh Manusia, **Jurnal BioTrends**, 4(1).
20. Padayatty, S. J, 2003, Vitamin C as an antioxidant: evaluation of its role in disease prevention, **Journal of American College of Nutrition, Maryland**.
21. Prakash, A., et all, 2001), **Antioxidant Activity**, *Medallion Laboratories Analitical Progress*, 19(2).
22. Winarsih, H, 2007, **Antioksidan Alami dan Radikal Bebas**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
23. Kang sing dan Pramita, 2017, **Uji Aktivitas Antioksidan Vitamin A, C, E dengan metode DPPH**, Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Vol 15, no 1.
24. Harbone, JB., 1987, **Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan** Edisi II, Penerjemah Padmawinata K dan Soediro J, Niksolihin editor, ITB, Bandung.
25. Brooks, dkk., 2008, **Mikrobiologi Kedokteran**. Ed. 23, EGC, Jakarta.
26. Gupte, Satish, 1990, **Mikrobiologi Dasar**, Bina Rupa Aksara, Jakarta.

27. Molyneux, P., 2004, The Use of the Stable Free Radical Diphenylpicryl Hydrazyl (DPPH) for Estimating Antioxidant Activity, **Journal Science and Technology**, Songklanakarin.
28. CLSI, 2008, **Reference method for broth dilution antifungal susceptibility testing of yeasts**, approved standard-third edition, CLSI document M27-A3, *Clinical and Laboratory Standards Institute*, Wayne.
29. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umum Pembuatan Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 14-17.
30. Dirjen POM Depkes RI, 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 153.
31. BPOM, 2009, **“Farmakope Herbal Indonesia”**, Jilid IV, BPOM, Jakarta.
32. Syarifah, N., 2011, “Aktivitas Antibakteri Etanol Dari Lima Tanaman Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Dengan Metode Mikrodilusi M7-A6 CLSI”, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm. 20, 31-34.
33. Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan, 1995, **“Farmakope Indonesia”**, ed. IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 779, 95.

LAMPIRAN 1

DETERMINASI TANAMAN GAHARU (*Aquilaria moluccensis* Oken.)

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM ANATOMI DAN SISTEMATIKA TUMBUHAN
ALAMAT: Jl. Barong Tengkuk Kampus Gn. Kelua Samarinda 75123 Telepon/Fax : (0541) 747974 E-mail: biomulawarman@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL IDENTIFIKASI TANAMAN
Nomor : 035 /UN17.8.5.7.16/FMIPA/HA/VI/2016

Bersama ini menerangkan bahwa bahan yang dibawa oleh :

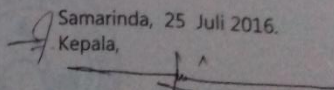
Nama	: Aidil Zan
NPM	: 24041315336
KBK	: Farmakologi Mikrobiologi
Instansi	: Prodi. S1 Farmasi FMIPA Universitas Garut
Tanggal Kirim Bahan/Sampel	: 28 Juni 2016
Bentuk Bahan/Sampel	: Tumbuhan Anakan di Pot
Kode Sampel	: F.7

Adalah memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom: Plantae
Subkingdom: Tracheobionta
Super Divisi: Spermatophyta
Divisi: Magnoliophyta
Kelas: Magnoliopsida
Sub Kelas: Liliidae
Ordo: Myrtales
Famili: Thymelaeaceae
Genus: *Aquilaria*
Spesies: *Aquilaria moluccensis* Oken

Nama Lokal: Gaharu.

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 25 Juli 2016.
Kepala,

Dr. Syafrizal, M.P
NIP.19600425 199303 1 002

Gambar V.1 Surat keterangan identifikasi tanaman gaharu (*Aquilaria moluccensis* Oken.)

LAMPIRAN 2

**HASIL PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK AKAR DAN RANTING
GAHARU (*Aquilaria moluccensis* Oken.)**

Tabel V.1

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Akar dan Ranting Gaharu (*Aquilaria moluccensis* Oken.)

Jenis pemeriksaan	Sampel	Berat simplisia (gram)	Hasil (%)
Penetapan kadar air	Akar	5,0	8,02
	Ranting	5,0	6,52
Penetapan kadar abu total	Akar	2,0	2,4
	Ranting	2,0	1,46
Penetapan kadar abu larut air	Akar	2,0	0,08
	Ranting	2,0	0,25
Penetapan kadar abu tidak larut asam	Akar	2,0	5,36
	Ranting	2,0	5,08
Penetapan kadar sari larut air	Akar	2,0	3,40
	Ranting	5,0	3,00
Penetapan kadar sari larut etanol	Akar	5,0	8
	Ranting	5,0	6
Susut pengeringan	Akar	2,0	12,5
	Ranting	2,0	7,4

LAMPIRAN 3

HASIL PENAPISAN FITOKIMIA SIMPLISIA

Tabel V.2

Hasil Skrining Fitokimia Akar dan Ranting Gaharu (*Aquilaria moluccensis* Oken.)

Golongan Senyawa	Akar	Ranting
Alkaloid	—	—
Flavonoid	+	+
Saponin	-	+
Tannin	+	+
Steroid/terpenoid	-	-

Keterangan: (+) Berarti terdapat senyawa tersebut

(-) Berarti tidak terdapat senyawa tersebut

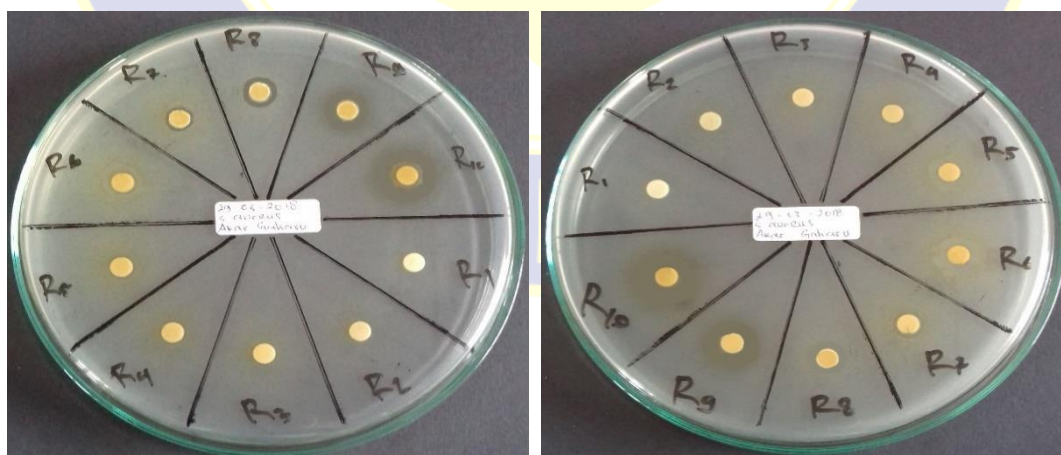
LAMPIRAN 4

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Stapylococcus aureus***

Tabel V.3

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Stapylococcus aureus*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Stapylococcus aureus</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	1,93	1,91	1,92
R9	50%	1,52	1,55	1,53
R8	25%	0,94	0,95	0,94
R7	12,5%	0,75	0,73	0,74
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.2 Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu Terhadap Bakteri *Stapylococcus aureus*

LAMPIRAN 5

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Stapylococcus aureus***

Tabel V.4

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Stapylococcus aureus*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Stapylococcus aureus</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
A10	100%	1,98	1,97	1,97
A9	50%	1,59	1,60	1,59
A8	25%	1,28	1,11	1,19
A7	12,5%	0,89	0,78	0,83
A6	6,25%	0,63	0,62	0,62
A5	3,1%	-	-	-
A4	1,5%	-	-	-
A3	0,78%	-	-	-
A2	0,39%	-	-	-
A1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.3 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu Terhadap Bakteri *Stapylococcus aureus*

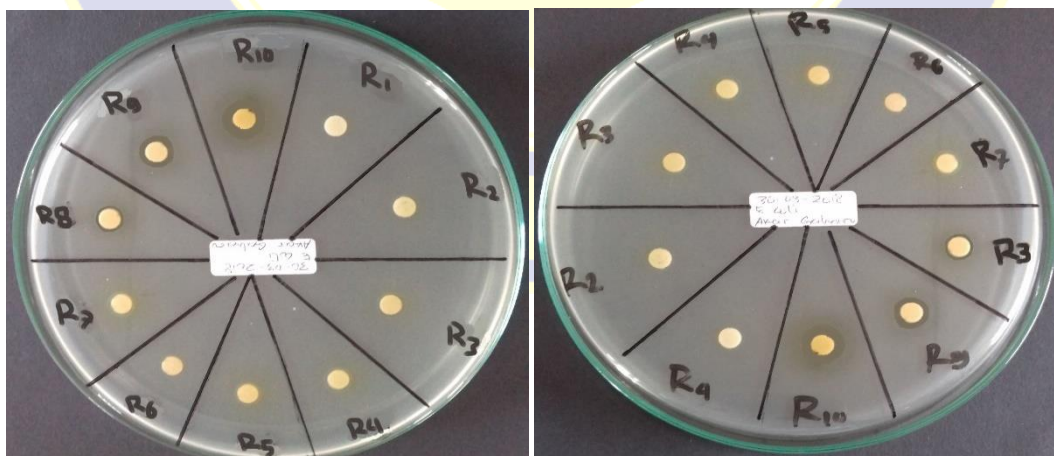
LAMPIRAN 6

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Escherichia coli***

Tabel V.5

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Escherichia coli</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	1,75	1,73	1,74
R9	50%	1,23	1,26	1,24
R8	25%	0,89	0,87	0,88
R7	12,5%	-	-	-
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.4 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu
Terhadap Bakteri *Escherichia coli*

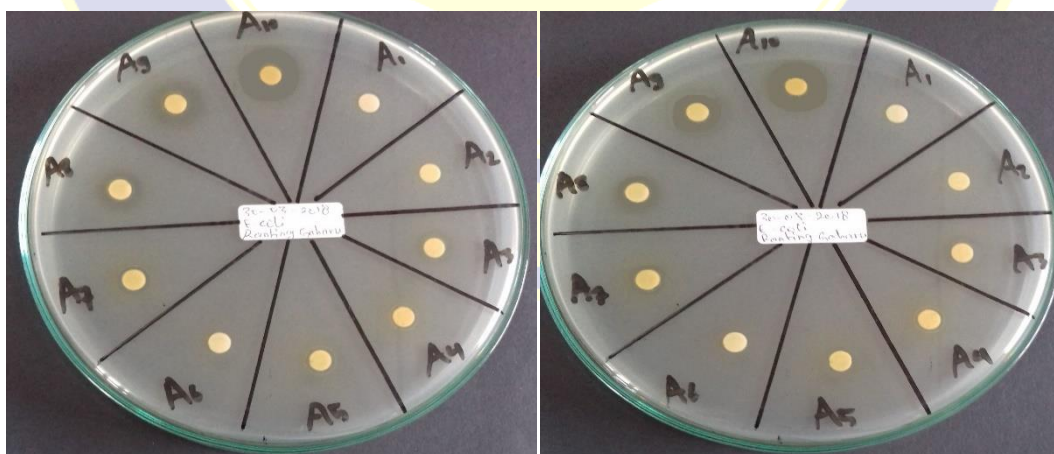
LAMPIRAN 7

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Escherichia coli***

Tabel V.6

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Escherichia coli</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
A10	100%	2,11	2,10	2,10
A9	50%	1,65	1,63	1,64
A8	25%	1,23	1,22	1,22
A7	12,5%	0,77	0,75	0,76
A6	6,25%	-	-	-
A5	3,1%	-	-	-
A4	1,5%	-	-	-
A3	0,78%	-	-	-
A2	0,39%	-	-	-
A1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.5 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu Terhadap Bakteri *Escherichia coli*

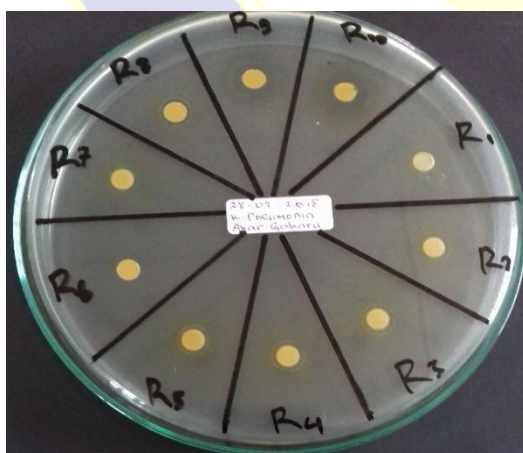
LAMPIRAN 8

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Klebsiella pneumonia***

Tabel V.7

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Klebsiella pneumonia*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Klebsiella pneumonia</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	1,68	1,66	1,67
R9	50%	1,34	1,35	1,34
R8	25%	0,76	0,77	0,76
R7	12,5%	-	-	-
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.6 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu Terhadap Bakteri *Klebsiella pneumonia*

LAMPIRAN 9

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Klebsiella pneumonia***

Tabel V.8

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Klebsiella pneumonia*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Klebsiella pneumonia</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
A10	100%	1,72	1,69	1,70
A9	50%	1,41	1,43	1,42
A8	25%	0,83	0,81	0,82
A7	12,5%	-	-	-
A6	6,25%	-	-	-
A5	3,1%	-	-	-
A4	1,5%	-	-	-
A3	0,78%	-	-	-
A2	0,39%	-	-	-
A1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.7 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu Terhadap Bakteri *Klebsiella pneumonia*

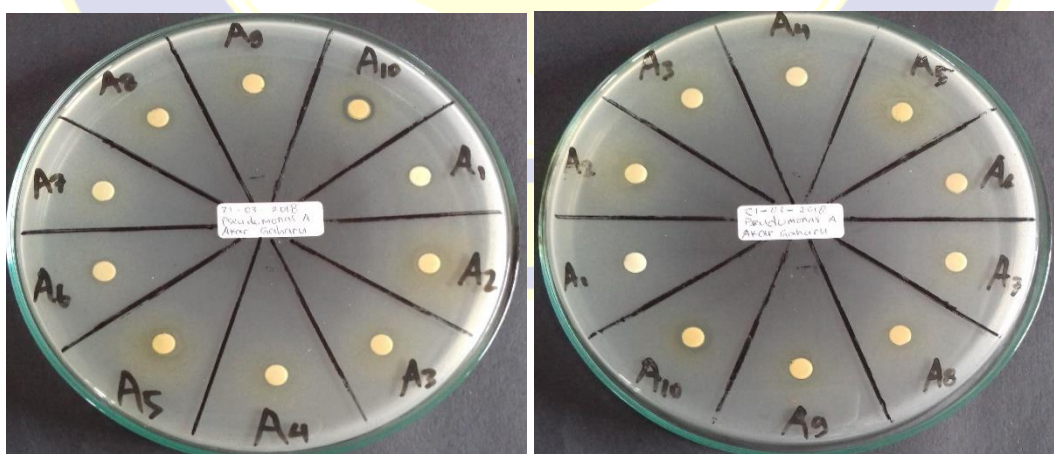
LAMPIRAN 10

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa***

Tabel V.9

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Pseudomonas aeruginosa</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
A10	100%	1,11	1,12	1,11
A9	50%	-	-	-
A8	25%	-	-	-
A7	12,5%	-	-	-
A6	6,25%	-	-	-
A5	3,1%	-	-	-
A4	1,5%	-	-	-
A3	0,78%	-	-	-
A2	0,39%	-	-	-
A1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.8 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu
Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*

LAMPIRAN 11

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa***

Tabel V.10

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Pseudomonas aeruginosa</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	1,96	1,97	1,96
R9	50%	1,54	1,53	1,53
R8	25%	1,12	1,11	1,11
R7	12,5%	0,77	0,76	0,76
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.9 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*

LAMPIRAN 12

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Aspergillus niger***

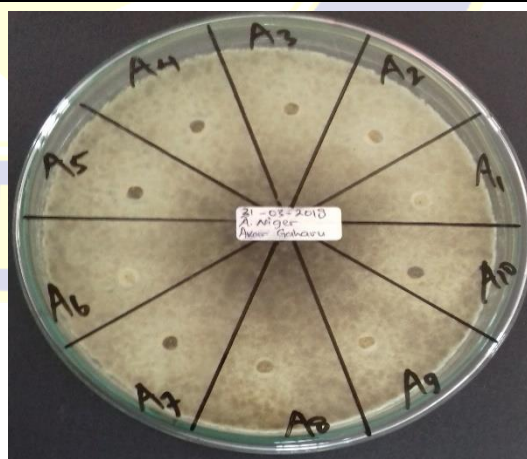
Tabel V.11

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Aspergillus niger*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Aspergillus niger</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
A10	100%	-	-	-
A9	50%	-	-	-
A8	25%	-	-	-
A7	12,5%	-	-	-
A6	6,25%	-	-	-
A5	3,1%	-	-	-
A4	1,5%	-	-	-
A3	0,78%	-	-	-
A2	0,39%	-	-	-
A1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.10 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu Terhadap Bakteri *Aspergillus niger*

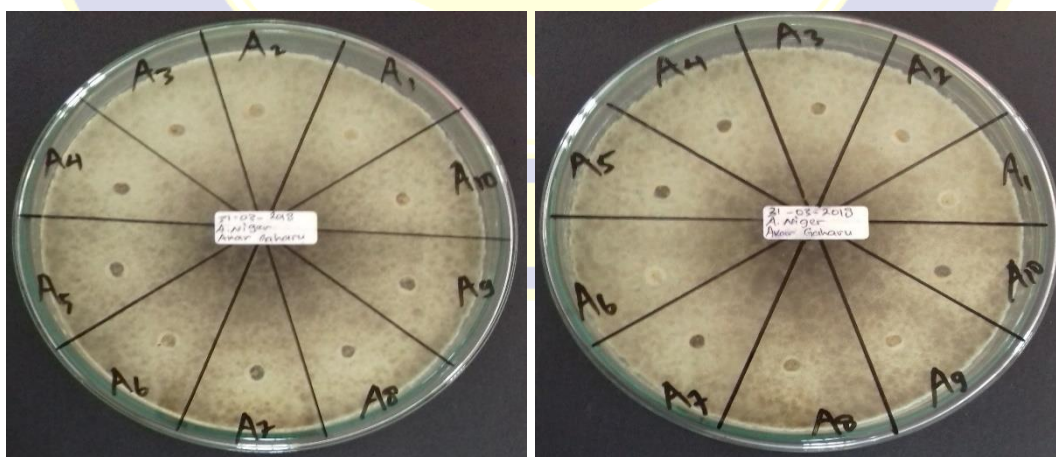
LAMPIRAN 13

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Aspergillus niger***

Tabel V.12

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Aspergillus niger*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Aspergillus niger</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	-	-	-
R9	50%	-	-	-
R8	25%	-	-	-
R7	12,5%	-	-	-
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.11 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu Terhadap Bakteri *A. niger*

LAMPIRAN 14

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Candida albicans***

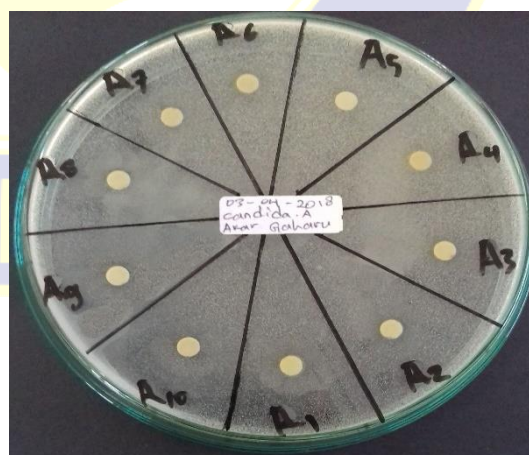
Tabel V.13

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Akar Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Candida albicans*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm)		
		<i>Candida albicans</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	-	-	-
R9	50%	-	-	-
R8	25%	-	-	-
R7	12,5%	-	-	-
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1



Replikasi 2

Gambar V.12 Hasil Pengujian Aktivita Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Gaharu Terhadap Bakteri *Candida albicans*

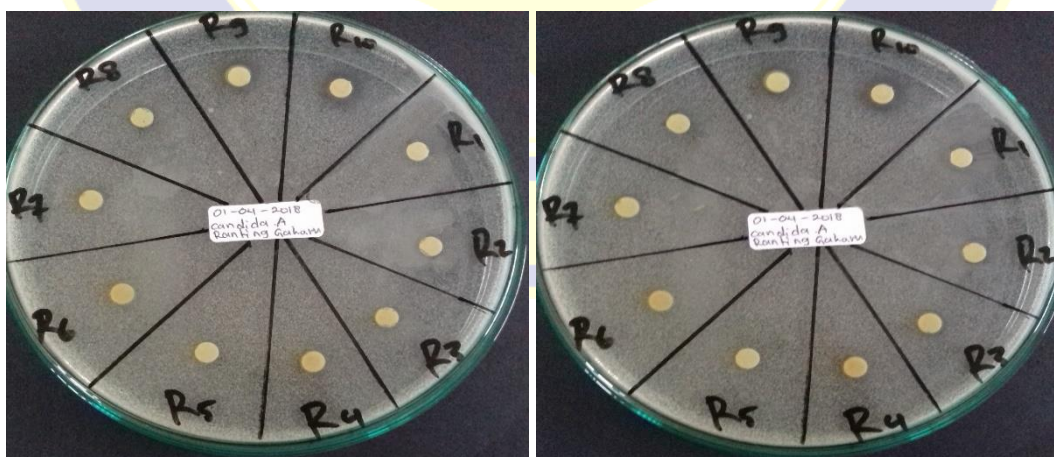
LAMPIRAN 15

**HASIL UJI KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM EKSTRAK ETANOL
AKAR DAN RANTING GAHARU TERHADAP *Candida albicans***

Tabel V.14

Hasil Pengamatan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Etanol Ranting Gaharu
(*Aquilaria moluccensis* Oken.) Terhadap Bakteri *Candida albicans*

No.	Konsentrasi (%)	Diameter Hambat (cm) <i>Candida albicans</i>		
		Replikasi 1	Replikasi 2	Rata-rata
R10	100%	1,32	1,31	1,31
R9	50%	0,95	0,93	0,94
R8	25%	-	-	-
R7	12,5%	-	-	-
R6	6,25%	-	-	-
R5	3,1%	-	-	-
R4	1,5%	-	-	-
R3	0,78%	-	-	-
R2	0,39%	-	-	-
R1	0,19%	-	-	-



Replikasi 1

Replikasi 2

Gambar V.13 Hasil Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Ranting Gaharu Terhadap Bakteri *Candida albicans*

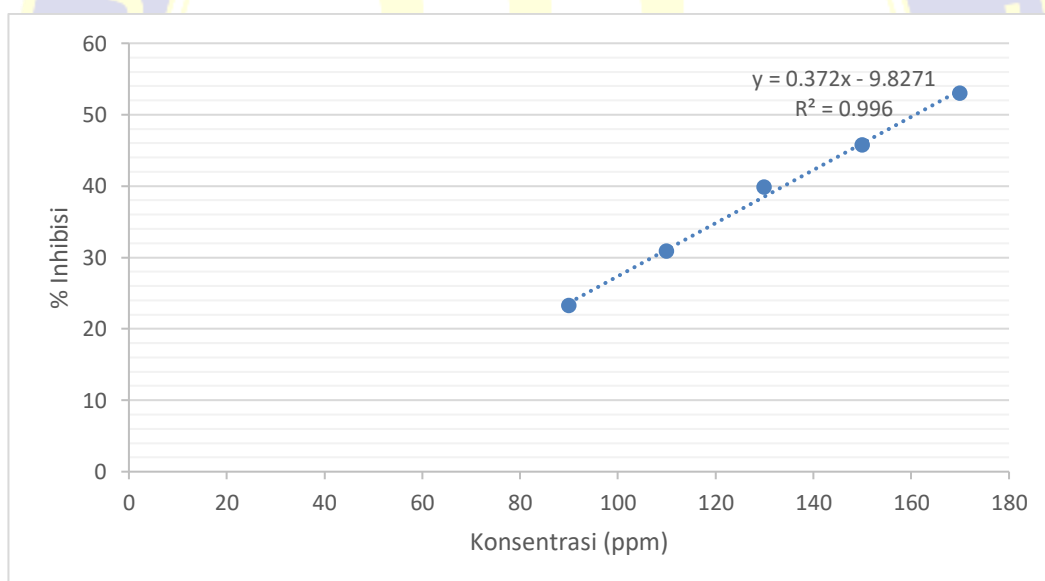
LAMPIRAN 16

**HASIL PENGUJIAN ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL AKAR
GAHARU (*Aquilaria moluccensis* Oken.)**

Tabel V.15

Hasil Pengujian Antioksidan Ekstrak Etanol Akar Gaharu

Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	Abs	%inhibisi	IC50
0,547	90	0,420	23,217	160,82 ppm
	110	0,378	30,895	
	130	0,329	39,853	
	150	0,297	45,703	
	170	0,257	53,016	



Gambar V.14 Grafik Persamaan Regresi Linier Hubungan Konsentrasi (ppm) Terhadap % Inhibisi Ekstak Akar Gaharu

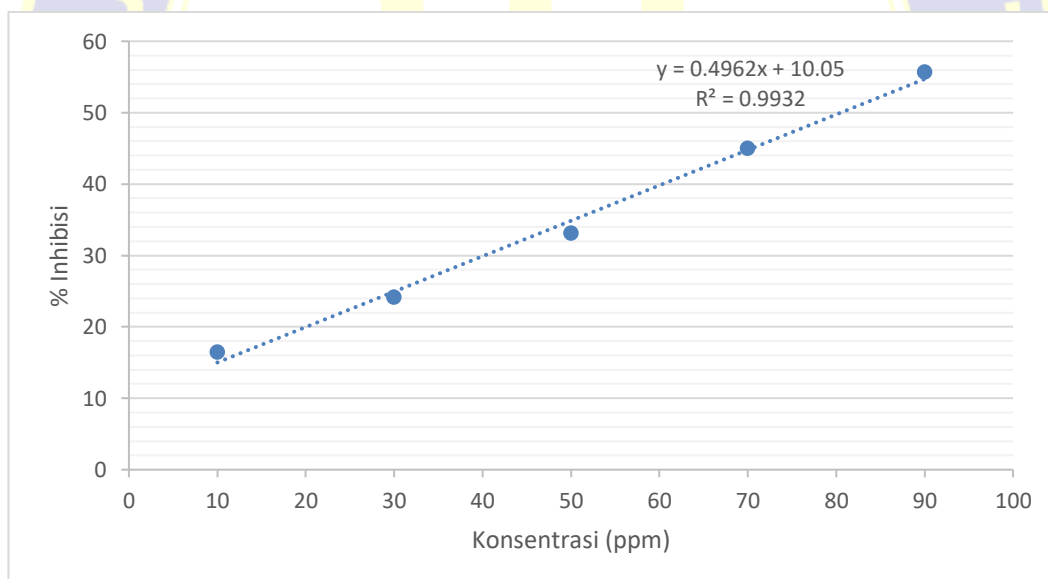
LAMPIRAN 17

**HASIL PENGUJIAN ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL RANTING
GAHARU (*Aquilaria moluccensis* Oken.)**

Tabel V.16

Hasil Pengujian Antioksidan Ekstrak Etanol Ranting Gaharu

Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	Abs	%inhibisi	IC50
0,547	10	0,457	16,453	80,544 ppm
	30	0,415	24,131	
	50	0,366	33,089	
	70	0,301	44,975	
	90	0,259	55,650	



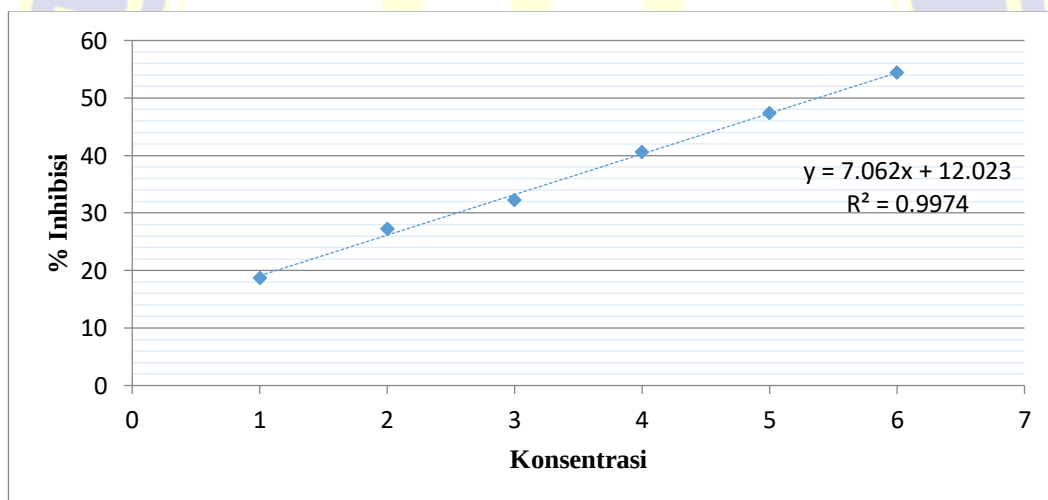
Gambar V.15 Grafik Persamaan Regresi Linier Hubungan Konsentrasi (ppm) Terhadap % Inhibisi Ekstak Ranting Gaharu

LAMPIRAN 18

HASIL PENGUJIAN ANTIOKSIDAN VITAMIN C

Tabel V.17
Hasil Pengujian Antioksidan Vitamin C

Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	abs	%inhibisi	IC50
0,635	1	0,517	18,711	5,3780 ppm
	2	0,463	27,201	
	3	0,431	32,233	
	4	0,378	40,566	
	5	0,335	47,327	
	6	0,290	54,403	



Gambar V.16 Grafik Persamaan Regresi Linier Hubungan Konsentrasi (ppm) Terhadap % Inhibisi Vitamin C